



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS
MULTIPLE INTELEGENCES DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII
DI MTS MADINATUNNAJAH KELURAHAN KECAPI
KECAMATAN HARJAMUKTI KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :
JANNATU AINI
59440907

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2013 M/1434 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

JANNATU AINI : *Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Madinatunnajah Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon*

Strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* merupakan suatu upaya mengoptimalkan berbagai intelegensi yang dimiliki setiap siswa dan memacu kecerdasan yang dominan pada diri siswa seoptimal mungkin. Dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*, siswa lebih aktif dan berani untuk mengemukakan pendapat sehingga pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan tidak monoton. Tetapi pada pelaksanaannya guru mata pelajaran IPS kelas VII lebih banyak menggunakan metode klasik salah satunya yaitu hanya menerapkan metode ceramah dan media pembelajaran yang kurang bervariasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh kejelasan data tentang (1). Penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Madinatunnajah Kota Cirebon. (2). aktivitas-aktivitas siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*. (3). Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences*.

Penelitian ini didasarkan atas pemikiran bahwa suatu strategi belajar yang relevan dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII pada sub pokok kegiatan ekonomi masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas terdiri dari pra siklus dan 3 siklus dengan subjek penelitian siswa kelas VII di MTs Madinatunnajah Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon yang berjumlah 24 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1). Penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dapat dikategorikan baik dengan prosentase 49,17% siswa menyatakan setuju. (2). Aktivitas siswa pada setiap siklus mengalami peningkatan, pada siklus I diperoleh rata-rata 64%, siklus II 74%, dan siklus III diperoleh rata-rata 86%. (3). Hasil penelitian pada Pra siklus rata-rata kelas 55,41%, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 29,16%, pada siklus I rata-rata 65,41% dengan persentase ketuntasan belajar 41,66%. Pada siklus II rata-rata 72,29% dengan ketuntasan belajar 70,83%, dan pada siklus III rata-rata 80% dengan ketuntasan belajar sebesar 87,5%. Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelligences* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Madinatunnajah Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

Kata kunci : *Multiple intelligences*, hasil belajar, PTK



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELEGENCES* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI MTS MADINATUNNAJAH KELURAHAN KECAPI KECAMATAN HARJAMUKTI KOTA CIREBON” Oleh **Jannatu Aini**, NIM : 59440907 telah dimunaqosahkan pada hari Senin, 19 Agustus 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan Lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan T.IPS Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	30 - 8 - 2013	
Sekretaris Jurusan Ratna Puspitasari, M.Pd NIP. 19721215 200501 2 004	30 - 8 - 2013	
Penguji I Nuryana, M.Pd NIP. 19710611 199903 1 005	28 - 8 - 2013	
Penguji II Yeti Nurizzati, M.Si NIP. 19780315 200912 2 002	26 - 8 - 13	
Pembimbing I Dra. Hj. Tati Nurhayati, MA NIP. 19640630 1992203 2 001	29 - 8 - 2013	
Pembimbing II Mahdi, M.Ag NIP. 19670825 199303 1 004	29 - 8 - 2013	



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



KATA PENGANTAR

Merupakan sebuah rasa kesyukuran yang tak terhingga ketika kita dapat melihat atau merasakan sebuah impian yang menjadi kenyataan. Alhamdulillah rabbil'Aalamiin, segala puji terucapkan kepada Allah SWT, Maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan cinta tak terhingga, nikmat yang tak pernah berujung sehingga skripsi ini dapat terwujud. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabatnya serta para pengikutnya sampai akhir zaman, yang menjadi teladan paling sempurna dalam berdakwah dan mencari ilmu pengetahuan sebagai cahaya.

Skripsi ini Alhamdulillah akhirnya dapat terselesaikan dengan baik karena bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Nuryana, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd., Sekretaris Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi IAIN Syekh Nurjati Cirebon
5. Ibu Dra. Hj. Tati Nurhayati, MA, Dosen Pembimbing I
6. Bapak Mahdi, M.Ag, Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dari awal hingga selesainya skripsi ini
7. Bapak/Ibu Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah mentransformasikan ilmu nya kepada penulis
8. Bapak Darnata, S.Pd.I, M.A, Kepala madrasah MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Ibu Hj. Yusnidar, S.Pd.I, Guru pengampu mata pelajaran IPS kelas VII MTs Madinatunnajah Kota Cirebon.
10. Seluruh siswa kelas VII MTs Madinatunnajah yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.
11. Civitas Akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon terutama teman-teman Fakultas Tarbiyah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, baik pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan karya ilmiah berupa skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah diberikan dengan balasan yang lebih mulia.

Akhirnya, sebuah hasil penelitian ini yang masih jauh dari kesempurnaan saya suguhkan dengan sangat mengharapkan lembaran-lembaran baru dari pembaca berupa kritik serta saran yang dapat melengkapi berjuta celah kekurangan di dalamnya. Semoga segala informasi yang penulis sajikan dalam skripsi ini dapat menjadi sedikit kontribusi terhadap dunia pendidikan.

Cirebon, Juli 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kerangka Pemikiran.....	9
F. Hipotesis Tindakan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Strategi Belajar.....	13
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	13
b. Pemilihan Strategi Pembelajaran	15
c. Jenis – jenis Strategi Pembelajaran	15
B. Konsep <i>Multiple Intelligences</i>	16
a. Pengertian <i>Multiple Intelligences</i>	16
b. Jenis – Jenis <i>Multiple Intelligences</i>	19
c. Karakteristik <i>Multiple Intelligences</i>	22
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Multiple Intelligences</i>	26



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

e. Contoh Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelegences</i> Pada Tiap-tiap Kecerdasan	26
f. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelegences</i>	28
C. Konsep Hasil Belajar.....	29
a. Pengertian Hasil Belajar	29
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	35
D. Urgensi strategi pembelajaran berbasis <i>multiple intelegences</i> terhadap hasil belajar IPS	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	38
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian	38
C. Metode Penelitian	46
D. Subjek Penelitian	49
E. Prosedur Penelitian	50
F. Instrumen Penelitian	52
G. Sumber Data dan Cara Pengambilan Data	53
H. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelegences</i> Pada Mata Pelajaran IPS	57
B. Aktivitas Siswa dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis <i>Multiple Intelegences</i>	80
C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS	86
D. Pembahasan	90



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA	95
----------------------	----

LAMPIRAN - LAMPIRAN	97
---------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang – undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 pasal 1 menyatakan: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Muhibbinsyah (2003:10) pendidikan diartikan sebagai sebuah proses sebuah metode – metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Begitu pentingnya pendidikan bagi diri sendiri, masyarakat, maupun bangsa dan negara, sebagai wujud perhatian negara Republik Indonesia, maka pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan sekarang ini. Peningkatan mutu pendidikan senantiasa disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat pembangunan bangsa akan menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan negara – negara lain. (Hamzah B. Uno, 2011:135)

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien (Muhaimin, 1996)

Belajar adalah istilah kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, karena belajar merupakan sebuah perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik. Sebagai suatu proses belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan pendidikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Guna mengefektifkan, mengefisienkan, dan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran siswa sangat di perlukan adanya strategi pembelajaran, yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan keadaan siswa sehingga tujuan proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kemp (Sanjaya, 2008) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien, dengan mengutip pemikiran J. R David mengemukakan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran. (<http://www.psb-psma.org/content/blog/pengertian-pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran>).

Seorang pendidik harus mengetahui bahwa profesionalisme seorang guru bukanlah pada kemampuannya mengembangkan ilmu pengetahuan, tetapi lebih pada kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswanya. Menurut Degeng dalam Sugiyanto (2008 : 5) daya tarik suatu pembelajaran ditentukan oleh dua hal, pertama oleh mata pelajaran itu sendiri, dan kedua oleh cara guru mengajar. Oleh karena itu tugas profesional seorang guru adalah menjadikan pelajaran yang sebelumnya tidak menarik menjadi menarik, yang dirasakan sulit menjadi mudah, dan yang tadinya tak berarti menjadi bermakna.

Multiple intelegences adalah teori kecerdasan majemuk yang dipaparkan oleh Howard Gardner. *Multiple intelegences* pada dasarnya adalah sebuah konsep yang menunjukkan kepada kita bahwa potensi anak-anak khususnya jika dikaitkan dengan kecerdasan, ternyata banyak sekali. Memahami *multiple intelegences* bukanlah untuk membuat anak-anak menjadi hebat. Namun, konsep tersebut dapat membantu kita memahami bahwa anak-anak itu menyimpan potensi yang luar biasa.

Essensi teori *multiple intelegences* menurut gardner adalah menghargai keunikan setiap individu, berbagai variasi cara belajar menunjukkan sejumlah model untuk menilai siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dimyati dan Mudjiono (2002:36) hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian definisi hasil belajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

Dalam proses pembelajaran setiap peserta didik memiliki *intelegensi* atau kecerdasan yang berbeda – beda, selama ini kecerdasan hanya menitik beratkan pada kemampuan aritmetis, logis. Sedangkan kecerdasan manusia jauh lebih luas serta kecerdasan manusia bukanlah merupakan hal yang bersifat satu dimensi sehingga bisa diukur dengan satu angka (Nggermanto, 2001 dalam Riyanto, 2002).

Thomas Amstong (2000:VII) Menurut teori *multiple intelligences*, anak belajar melalui berbagai macam cara. Anak mungkin belajar melalui kata-kata, melalui angka-angka, melalui gambar dan warna, nada-nada suara, melalui interaksi dengan orang lain, melalui diri sendiri, melalui alam. Meskipun demikian, anak pada umumnya, belajar melalui kombinasi dari beberapa cara. Mengembangkan dan menggunakan secara sadar semua jenis kecerdasan menuntun kepada pembelajaran yang seimbang pembelajaran yang bukan hanya cocok dengan kekuatan siswa yang ada tetapi juga memungkinkan siswa mengembangkan dan tumbuh sebagai seorang manusia. Dengan menggunakan semua jenis kecerdasan juga akan mendorong siswa berpikir dalam cara baru. Hasilnya siswa lebih aktif dan kreatif. Dengan kegiatan ini para guru harus dapat merangkul segenap siswa di kelas, bukan hanya siswa-siswa dengan kecerdasan linguistik dan logis matematis dominan. Akan tetapi, pada saat yang sama menjangkau yang lebih luas, mereka juga mengajar secara mendalam, karena setiap orang mempunyai beberapa cara untuk mendapatkannya. Menurut Thomas Armstrong teori kecerdasan majemuk temuan Howard Gardner ini nantinya akan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menjelma menjadi semacam alat yang sangat ampuh untuk memunculkan paradigma baru berkaitan dengan sekolah.

Selama ini kecerdasan diukur dengan tes-tes IQ yang berkonsentrasi ke kecerdasan matematis/logis, tetapi kecerdasan seseorang itu tidak dapat diukur secara mutlak dengan tes-tes IQ saja. Karena setiap orang memiliki beberapa kecerdasan, tidak hanya satu kecerdasan, yang disebut dengan kecerdasan ganda atau *multiple intelligences*. Yaitu kecerdasan bahasa/ *linguistik*, *logis matematis*, *visual spasial*, *kinestetik*, *interpersonal*, *intrapersonal*, *musikal*, *naturalis*, dan *eksistensial-spiritual*

Pada dasarnya setiap anak memiliki kesembilan *intelegensi* tersebut. Hanya saja, sering tidak semuanya terasah dengan baik oleh orang tua, pendidik di sekolah, atau sistem pendidikan (kurikulum) nasional, sehingga *intelegensi* tersebut kurang berkembang.

Muhammad Yaumi, (2012: 6) Konsep kecerdasan jamak dalam program pembelajaran yang berorientasi pada siswa, selama ini belum terintegrasi secara optimal dalam setiap penyelenggaraan pendidikan di sekolah, padahal hal tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pengelolaan pendidikan. Implementasi kecerdasan jamak baru dapat dilakukan secara parsial dalam lingkungan anak usia dini dan belum ditangani secara profesional sehingga cenderung mengabaikan aspek-aspek fundamental dari kecerdasan jamak itu sendiri. Dengan demikian model pembelajaran yang perlu dikembangkan dalam sekolah modern adalah model pembelajaran demokratis. Artinya. Proses pendidikan harus diarahkan pada kegiatan untuk melatih, mengelola pembelajaran, berpartisipasi, memimpin, membelajarkan, dan mengarahkan siswa tanpa adanya perbedaan.

Masalah yang ditemukan adalah yang berhubungan dengan guru sebagai salah satu sumber dalam pembelajaran. Di MTs Madinatunnajah Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon pembelajaran yang dilakukan guru cenderung menggunakan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi, salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional yaitu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dengan menerapkan metode ceramah, dan dengan media yang terbatas yang hanya memanfaatkan media yang tersedia di dalam kelas saja seperti LKS, modul, whiteboard, dll. Pembelajaran konvensional yang banyak digunakan guru IPS selama ini cenderung monoton, tekstual dan statis, sehingga siswa kehilangan kreativitasnya dalam belajar. Hal ini disebabkan guru berperan lebih aktif sedangkan siswa hanya sebagai objek yang pasif. Pembelajaran konvensional dirasa kurang efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, dan siswa tidak dapat mengoptimalkan dan mengembangkan *intelengensi* ataupun kemampuannya secara maksimal. Karena dengan metode dan media ini *intelengensi* yang lebih dominan digunakan adalah hanya *intelengensi verbal linguistik*.

Menurut Armstrong dalam Udin S Winataputra, dkk (2008: 5.26) Strategi pembelajaran berbasis *multiple intelegences* ini merupakan suatu upaya mengoptimalkan berbagai *intelengensi* yang dimiliki setiap siswa untuk mencapai kompetensi tertentu yang yang dituntut dalam kurikulum. Strategi pembelajaran berbasis *multiple intelegensi* ini memacu kecerdasan yang dominan pada diri siswa seoptimal mungkin, dan berupaya mempertahankan *intelengensi* lainnya.

Oleh karena itu peneliti menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan kecerdasan yang dominan pada masing-masing siswa serta sesuai dengan minat siswa sehingga menarik minat siswa untuk menerima pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan mempraktikkan teori multi kecerdasan dalam proses pembelajaran dalam bentuk metode dan media pembelajaran.

Strategi pembelajaran ini dianggap sebagai salah satu solusi dari permasalahan kurangnya strategi pembelajaran yang bervariasi karena berdasarkan hasil wawancara dengan siswa ternyata siswa memiliki tingkat kecerdasan yang lebih dominan selain pada kecerdasan verbal (membaca dan mendengarkan penjelasan guru) dan memiliki kecenderungan untuk lebih tertarik mengikuti pembelajaran dengan metode dan media yang lain selain metode ceramah dan hanya menggunakan media yang tersedia di kelas saja. Selain itu dipilih strategi pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* sebagai strategi pembelajaran IPS karena selain konsep atau teori tentang *Multiple Intelligences*



banyak digagas dan dibahas oleh para ahli pendidikan atau psikologi dan dianggap memiliki urgensi yang tinggi dalam proses pendidikan.

Dalam penelitian ini tidak semua jenis kecerdasan akan diterapkan dalam praktik pembelajaran, tetapi hanya enam jenis kecerdasan saja yaitu: kecerdasan verbal, yang akan diterapkan dalam bentuk metode ceramah, kecerdasan spasial, yang akan diterapkan dalam bentuk media gambar dan audio visual, Kecerdasan musikal akan diterapkan dalam bentuk media audio, kecerdasan kinestetik, yang akan diterapkan dalam bentuk metode praktik dan aktivitas dalam kelas, kecerdasan interpersonal, yang akan diterapkan dalam bentuk metode diskusi, dan kecerdasan intrapersonal diterapkan dengan mengoptimalkan siswa untuk mengungkapkan gagasan, ide dan pendapat yang dimiliki siswa, dan mengerjakan tes dan tugas mandiri

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penting sekali mengoptimalkan kemampuan siswa melalui strategi pembelajaran yang tepat. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang *“Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegence Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Madinatunanjah Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon”*.

B. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ini, Penulis akan membagi menjadi tiga bagian, sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyangkut kajian SBM (strategi belajar mengajar).



b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik berdasarkan pengamatan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, tes, dan dokumentasi.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah deskripsi tentang keingintahuan peneliti dalam mengetahui bagaimana **Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelegensi* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di MTs Madinatunnajah Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.**

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya pembahasan, maka penulis merasa perlu memberikan batasan terhadap masalah tersebut, adapun batasannya sebagai berikut:

- a. Strategi pembelajaran adalah metode dan prosedur yang ditempuh oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan instruksional berdasarkan materi pengajaran tertentu dan dengan bantuan unsur penunjang tertentu pula (Hamalik, 1994 dalam Yatim Rianto, 2009:134)
- b. Kecerdasan Majemuk/*Multiple Intelegensi* adalah kemampuan untuk memecahkan masalah atau menciptakan sesuatu yang efektif dan bernilai dalam satu latar belakang tertentu. Artinya, setiap orang jika dihadapkan pada satu masalah, ia memiliki sejumlah kemampuan untuk memecahkan masalah yang berbeda sesuai dengan konteksnya.

Dalam penelitian ini tidak semua jenis kecerdasan akan diterapkan dalam praktik pembelajaran, tetapi hanya enam jenis kecerdasan saja yaitu: kecerdasan verbal, yang akan diterapkan dalam bentuk metode ceramah,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kecerdasan spasial dan kecerdasan musical yang akan diterapkan dalam bentuk metode gambar dan audio visual, kecerdasan kinestetik, yang akan diterapkan dalam bentuk aktivitas siswa, kecerdasan interpersonal, yang akan diterapkan dalam bentuk metode diskusi, dan kecerdasan intrapersonal yang akan diterapkan melakukan tugas mandiri. Penelitian ini *memang* hanya mengukur keberhasilan dalam wilayah kognitif saja yaitu melalui penilaian atau test secara tertulis maupun lisan.

- c. Hasil belajar bisa diartikan sebagai perubahan atau peningkatan pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran, yang bisa dilihat dari perubahan siswa pada saat melaksanakan evaluasi, dan bisa juga dilihat dari perubahan sikap siswa kelas.

3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelegences* pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Madinatunnajah Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon?
2. Bagaimana Aktifitas belajar siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelegensi* pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Madinatunnajah Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon ?
3. Seberapa besar hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelegensi* pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Madinatunnajah Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang.

1. Penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelegensi* pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Madinatunnajah Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.



2. Aktifitas belajar siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelegensi* pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Madinatunnajah Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon .
3. Seberapa besar hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di MTs Madinatunnajah Kelurahan Kecapi Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon dengan penerapan strategi Pembelajaran Berbasis *multiple intelegensi*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai sumbangan pengetahuan yang bermanfaat dalam pengembangan strategi pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan siswa melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelegences*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih mengembangkan kemampuan intelegensi siswa.
- b. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan proses pembelajaran yang aktif dan efektif melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelegences*.

E. Kerangka Pemikiran

Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar, agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik maka perbaikan pengajaran diarahkan pada proses pembelajaran.

Belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran, dan sebagainya sehingga terjadi perubahan dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

diri. James L. Murshell (dalam Saiful Sagala, 2008: 13). Dalam kegiatan belajar, anak adalah sebagai subjek dari kegiatan pengajaran. Guru harus merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran, Harapan yang tidak pernah sirna dan selalau guruuntut adalah bagaimana bahan pengajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas karena anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan, baik itu dari segi intelektual, psikologis dan biologis (Syaiful bahri djamarah dan Aswan zain, 2006:1)

Udin S.Winatraputra, dkk, (2008 :5.26) Menerapkan teori *multiple intelegensi* dalam program pembelajaran diperlukan usaha yang serius dari guru. Guru harus membiasakan diri mengembangkan program pembelajaran yang berorientasi pada siswa bukan pada materi atau dirinya sendiri. Tujuannya adalah untuk memudahkan guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat mengembangkan intelegensi siswa secara maksimal.

Amstrong dalam Robinson (2004) yang dikutip oleh (Udin S.Winatraputra,dkk, 2008:5.26) Strategi pembelajaran berbasis *multiple intelegensi* ini merupakan suatu upaya mengoptimalkan *intelegensi* yang dimiliki oleh setiap siswa untuk mencapai kompetensi tertentu yang dituntut dalam kurikulum. Pada hakekatnya strategi pembelajaran berbasis *multiple intelegensi* ini memacu kecerdasan yang dominan pada diri siswa seoptimal mungkin, dengan demikian siswa akan berkembang sesuai dengan jati dirinya yang potensial pada salah satu atau lebih intelegensi yang dimilikinya. Adapun langkah – langkah yang dapat digunakan dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelegensi* antara lain: (1) memberdayakan *intelegensi* yang dimiliki setiap siswa, dan (2) mengoptimalkan pencapaian mata pelajaran tertentu berdasarkan *intelegensi* yang menonjol pada setiap siswa. Strategi ini mampu membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan model pembelajaran, serta siswa dapat lebih aktif karena strategi ini lebih berorientasi pada siswa, sehingga

pembelajaran di kelas menjadi hidup dan interaktif serta tidak monoton dan searah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Udin S. Winatraputra, dkk (2008:5.5 dan 5.8) Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti menerapkan pembelajaran berbasis *multiple intelegensi* melalui pengoptimalan *intelegensi linguistik* dan *intelegensi interpersonal* siswa, (1). *Intelegensi linguistik* yaitu mencakup kemampuan-kemampuan berfikir dengan kata-kata, (2) *Intelegensi interpersonal* yaitu kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Melalui pengoptimalan kemampuan tersebut maka pembelajaran di kelas di harapkan lebih aktif.

Penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelegensi* ini akan memperkuat motivasi dan hasil belajar siswa. Jadi pengoptimalan kemampuan kecerdasan siswa dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar I

Skema Kerangka Berfikir



F. Hipotesis Tindakan

Cik Hasan Bisri (2001:56) Menyatakan bahwa hipotesis adalah jawaban atas penelitian atas penelitian yang diajukan terhadap masalah yang telah dirumuskannya. Menurut Sudjana (1996:219) Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai suatu hal yang di buat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melaksanakan pengecekan.

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis *multiple intelegensi* maka hasil belajar IPS siswa kelas VII MTs Madinatunnajah dapat ditingkatkan”



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong T. 2000. *Sang Juara Multiple Intelligence-Nya*. Bandung : Kaifa.
- _____. 2004. *Sekolah Para Juara ; Menerapkan Multi Intelegensi (Kecerdasan Majemuk) di Dunia Pendidikan*. Penerjemah Yudhi Murtanto. Bandung : Kaifa.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penalitian Tindakan Kelas (untuk Guru SMP, SMA dan MA)*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah dan Nurdin Muhammad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan Pailkem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Baharudin dan Nurwahyuni Esa. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta : Ar-ruzz media.
- Colin Rose dan Malcon,. 2002. *Cara Cepat Belajar Abad XXI*. Bandunng : Nuansa.
- Cik Hasan Bisri. 2001. *Penuntunan Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Penelitian Bidang Ilmu Agama Islam*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Ibrahim. 2008. *Strategi Belajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Julia Jasmine. 2012. *Metode Mengajar Multiple Intelegences*. Bandung : Nuansa Cendekia.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Muhaimin,dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya. Citra media.
- Muhibbin,Syah. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*. Bandung : Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Clasroom Action Research)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya , Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana.



Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sugiyanto. 2008. *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) : Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Royan 13.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Udin.S. Winatraputra,dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Uno, Hamzah B. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegences*. Jakarta : Dian Rakyat.

(<http://hafrinda212.wordpress/strategi-pembelajaran-berbasis-multiple-intelegences/>)

(<http://www.psb-psma.org/content/blog/pengertian-pendekatan-strategi-metode-teknik-taktik-dan-model-pembelajaran>).